

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah diajukan di BAB I. Peneliti akan menjawab peran level individu, rutinitas media, dan organisasi terhadap proses produksi berita berbasis data di *Lokadata.id* yang berjudul ‘Nasib produsen bir: sudah kena pandemi, tertimpa RUU Minol Pula’. Kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Level individu, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang paling berperan banyak dalam proses produksi berita ‘Nasib produsen bir: sudah kena pandemi, tertimpa RUU Minol pula’ di level individu, yaitu latar belakang personal dan pendidikan. Pada tahap pemilihan isu dan menyaring data faktor yang paling berperan adalah latar belakang personal. Faktor tersebut membentuk informan mengetahui isu dan menyaring data yang baik, sedangkan pada tahap analisis data, visualisasi data, dan menceritakan data faktor yang paling berperan adalah pendidikan informan. Faktor tersebut berperan dalam membentuk nilai yang dianut oleh individu dalam memproduksi berita berbasis data.

2. Level rutinitas media, peneliti menyimpulkan bahwa pada pemberitaan ini, *Lokadata.id* melakukan *framing* dalam pemilihan isu sesuai dengan news value yang dianut oleh *Lokadata.id* yaitu memiliki pengaruh bagi masyarakat (*magnitude*) dan keunikan, sedangkan dari segi sumber, tim redaksi menggunakan sumber yang kredibel seperti perusahaan bir, analisis saham, dan pengamat kebijakan publik. Tim redaksi juga mengutamakan verifikasi dari sumber maupun narasumber yang dipilih. Dari segi penyaringan data, reporter melakukan *framing* yaitu memilih data sesuai dengan kebutuhan berita dan berdasarkan *angle* yang sudah ditentukan yaitu mencari data pendapatan dan laba bersih. Dari segi analisis data, reporter selalu menggunakan bantuan komputer yaitu menggunakan excel agar menghindari kesalahan menghitung. Dari segi visualisasi, desain grafis selalu menggunakan grafik yang mudah dipahami seperti grafik batang untuk perbandingan dan *pie chat* untuk persentase. Pada pemberitaan ini, desain grafis menggunakan grafik batang untuk melihat perbandingan tahun 2019 dan 2020. Dari segi menceritakan data, reporter memilah informasi yang didapat dari narasumber sebagai kutipan pendukung data grafik. Selain itu, reporter menjelaskan data-data yang ditampilkan sehingga pembaca dapat memahami.
3. Level Organisasi, secara keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang paling berperan yaitu struktur birokrasi.

Pemimpin redaksi memiliki peran tertinggi atas proses produksi berita di *Lokadata.id*, mulai dari pemilihan isu hingga penayangan berita.

Dari kesimpulan di atas, peneliti melihat bahwa level yang paling berperan dalam proses produksi berita Nasib produsen bir: sudah kena pandemi, tertimpa RUU Minol Pula adalah level rutinitas media dan organisasi. Faktor rutinitas media memengaruhi angle dan isi dari berita Nasib produsen bir: sudah kena pandemi, tertimpa RUU Minol pula, sedangkan faktor organisasi memengaruhi setiap keputusan selama proses produksi berita

5.2 Saran

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini terutama dari segi waktu. Peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung karena pandemi COVID-19 sehingga data yang dikumpulkan hanya melalui wawancara mendalam dan studi dokumen. Selain itu, proses produksi berita yang peneliti teliti kurang melalui proses jurnalisme data pada umumnya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan observasi secara langsung melakukan penelitian proses kerja media *online* dalam memproduksi berita berbasis data yang lebih melakukan proses produksi jurnalisme data pada umumnya.

Kemudian, peneliti tidak dapat menggali mengenai level extra media karena keterbatasan akses wawancara akibat pandemi COVID-19 sehingga penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut secara keseluruhan setiap level

teori *Hierarchy of Influences* dalam proses produksi berita berbasis data di
Lokadata.id.